

Panduan Computer Setup (F10) Utility - Model
dc5800
HP Compaq Business PC

© Copyright 2008 Hewlett-Packard Development Company, L.P. Informasi yang terdapat dalam dokumen ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.

Microsoft, Windows, dan Windows Vista adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara/kawasan lainnya.

Satu-satunya jaminan atas produk dan layanan HP tercantum dalam pernyataan jaminan yang menyertai produk dan layanan tersebut. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang dapat dianggap sebagai jaminan tambahan. HP tidak bertanggung jawab atas kesalahan teknis, editorial, ataupun kekurangan yang tercantum dalam perjanjian ini.

Dokumen ini berisi informasi hak eksklusif yang dilindungi oleh hak cipta. Dokumen ini tidak boleh difotokopi, diperbanyak, atau diterjemahkan ke bahasa lain tanpa izin tertulis sebelumnya dari Hewlett-Packard Company.

Panduan Computer Setup (F10) Utility

HP Compaq Business PC

Edisi Pertama (Januari 2008)

Nomor Komponen Dokumen: 460194-BW1

Tentang Buku Ini

Panduan ini berisi petunjuk tentang cara menggunakan Computer Setup. Program ini digunakan untuk melakukan konfigurasi ulang dan mengubah pengaturan default komputer bila ada perangkat keras yang baru dipasang dan untuk tujuan pemeliharaan.

-
- ⚠ **PERINGATAN!** Teks yang ditampilkan dengan simbol ini menunjukkan bahwa jika petunjuk tidak dijalankan, dapat mengakibatkan cedera tubuh atau kematian.
 - ⚠ **PERHATIAN:** Teks yang ditampilkan dengan simbol ini menunjukkan bahwa pelanggaran atas petunjuk yang diberikan dapat mengakibatkan kerusakan perangkat atau kehilangan informasi.
 - 📝 **CATATAN:** Teks yang ditampilkan seperti ini berisi informasi penting tambahan.
-

Isi

Computer Setup (F10) Utility

Computer Setup (F10) Utility	1
Menggunakan Computer Setup (F10) Utility	2
Computer Setup – File	4
Computer Setup – Storage	5
Computer Setup – Security	7
Computer Setup – Power	10
Computer Setup – Advanced	11
Memulihkan Pengaturan Konfigurasi	13

Computer Setup (F10) Utility

Computer Setup (F10) Utility

Gunakan Computer Setup (F10) Utility untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah pengaturan default pabrik.
- Menetapkan tanggal dan waktu sistem.
- Menetapkan, menampilkan, mengubah, atau memeriksa konfigurasi sistem, termasuk pengaturan untuk prosesor, grafis, memori, audio, penyimpanan, komunikasi, dan perangkat input.
- Mengubah urutan boot untuk perangkat yang dapat di-boot, seperti hard drive, drive disket, drive optik, atau perangkat media flash USB.
- Mengaktifkan Quick Boot, yang lebih cepat dari Full Boot, namun tidak menjalankan semua tes diagnostik selama Full Boot. Anda dapat mengatur sistem ke:
 - selalu Quick Boot (default);
 - secara berkala Full Boot (mulai dari setiap 1 hingga 30 hari); atau
 - selalu Full Boot.
- Memilih apakah akan Mengaktifkan atau Menonaktifkan Post Messages untuk mengubah status tampilan pesan POST (Power-On Self-Test). Jika Post Messages Dinonaktifkan, sebagian besar pesan POST, seperti jumlah memori, nama produk, dan pesan teks tanpa kesalahan lainnya, tidak akan ditampilkan. Jika terjadi kesalahan POST, kesalahan tersebut akan selalu ditampilkan, apapun mode yang dipilih. Untuk mengaktifkan POST Messages secara manual saat POST berlangsung, tekan tombol apa saja (kecuali [F1](#) hingga [F12](#)).
- Menetapkan Ownership Tag, yang teksnya akan ditampilkan setiap kali sistem dihidupkan atau dihidupkan ulang.
- Memasukkan Asset Tag atau nomor identifikasi properti yang ditetapkan perusahaan untuk komputer ini.
- Mengaktifkan permintaan sandi pengaktifan ketika sistem dihidupkan ulang (warm boot) dan saat baru dihidupkan.
- Menetapkan sandi pengaturan yang mengontrol akses ke Computer Setup (F10) Utility dan pengaturan yang diuraikan dalam bagian ini.
- Fungsi I/O terpadu yang aman, termasuk port serial, USB, atau paralel, dan audio atau NIC yang ditanam, sehingga tidak dapat digunakan kecuali jika keamanan dinonaktifkan.
- Mengaktifkan atau menonaktifkan kemampuan boot media yang dapat dilepas.

- Mengaktifkan atau menonaktifkan kemampuan menulis pada disket lama (bila didukung oleh perangkat keras).
- Mengatasi kesalahan konfigurasi sistem yang terdeteksi namun tidak diperbaiki secara otomatis saat POST (Power-On Self-Test).
- Membuat salinan pengaturan sistem dengan menyimpan informasi konfigurasi sistem dalam disket dan menerapkannya pada satu atau beberapa komputer.
- Menjalankan tes otomatis pada hard drive ATA yang ditetapkan (bila didukung oleh drive).
- Mengaktifkan atau menonaktifkan keamanan DriveLock (bila didukung oleh drive).

Menggunakan Computer Setup (F10) Utility

Computer Setup hanya dapat diakses dengan menghidupkan komputer atau menghidupkan ulang sistem komputer. Untuk mengakses menu Computer Setup Utility, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Microsoft Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Setelah komputer dihidupkan, segera tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.

 **CATATAN:** Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan menekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Pilih bahasa yang dikehendaki dari daftar, kemudian tekan **Enter**.
4. Pilihan dengan lima judul pada menu Computer Setup Utility akan muncul: File, Storage, Security, Power, dan Advanced.
5. Gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih judul yang sesuai. Gunakan tombol tanda panah (atas dan bawah) untuk menetapkan pilihan yang dikehendaki, kemudian tekan **Enter**. Untuk kembali ke menu Computer Setup Utility, tekan **Esc**.
6. Untuk menerapkan dan menyimpan perubahan, pilih **File > Save Changes and Exit**.
 - Jika Anda telah melakukan perubahan, namun tidak ingin menerapkannya, pilih **Ignore Changes and Exit**.
 - Untuk mengembalikan ke pengaturan pabrik atau pengaturan default yang telah disimpan sebelumnya (beberapa model tertentu), pilih **Apply Defaults and Exit**. Pilihan ini akan mengembalikan default sistem pabrik awal.

△ **PERHATIAN:** JANGAN MATIKAN komputer saat BIOS menyimpan perubahan Computer Setup (F10) karena akan menimbulkan masalah pada CMOS. Setelah keluar dari layar F10 Setup, komputer dapat dimatikan dengan aman.

Tabel 1 Computer Setup (F10) Utility

Judul	Tabel
File	Tabel 2 Computer Setup – File pada hal. 4
Storage	Tabel 3 Computer Setup – Storage pada hal. 5
Security	Tabel 4 Computer Setup – Security pada hal. 7

Tabel 1 Computer Setup (F10) Utility (Lanjutan)

Power	Tabel 5 Computer Setup – Power pada hal. 10
Advanced	Tabel 6 Computer Setup – Advanced pada hal. 11

Computer Setup – File

 **CATATAN:** Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 2 Computer Setup – File

Pilihan	Keterangan
System Information	Mencantumkan: <ul style="list-style-type: none">• Nama produk• Nomor SKU (model tertentu)• Jenis/kecepatan/langkah prosesor• Kapasitas cache (L1/L2) (prosesor inti ganda dicantumkan dua kali)• Kapasitas/kecepatan memori terpasang, jumlah saluran (tunggal atau ganda) (jika berlaku)• Alamat Mac terpadu untuk NIC tertanam yang diaktifkan (jika berlaku)• BIOS sistem (meliputi nama turunan dan versi)• Nomor seri chassis• Nomor penelusuran aset• Versi Firmware ME• Mode manajemen ME
About	Menampilkan informasi hak cipta.
Set Time and Date	Anda dapat menetapkan tanggal dan waktu sistem.
Flash System ROM	Anda dapat memperbarui ROM sistem dengan file image BIOS yang berada pada perangkat media flash USB atau CD-ROM.
Replicated Setup	Save to Removable Media <p>Untuk menyimpan konfigurasi sistem, termasuk CMOS, pada disket 1,44 MB yang sudah diformat, perangkat media flash USB, atau perangkat sejenis disket (perangkat penyimpanan yang bekerja seperti drive disket).</p> Restore from Removable Media <p>Untuk menyalin kembali konfigurasi sistem dari disket, perangkat media flash USB, atau perangkat sejenis disket.</p>
Default Setup	Save Current Settings as Default <p>Untuk menyimpan pengaturan konfigurasi sistem yang aktif sebagai default.</p> Restore Factory Settings as Default <p>Untuk menyimpan pengaturan konfigurasi sistem pabrik sebagai default.</p>
Apply Defaults and Exit	Menerapkan pengaturan default yang dipilih dan menghapus sandi yang telah dibuat.
Ignore Changes and Exit	Keluar dari Computer Setup tanpa menerapkan atau menyimpan perubahan.
Save Changes and Exit	Menyimpan perubahan pada sistem konfigurasi atau pengaturan default, kemudian keluar dari Computer Setup.

Computer Setup – Storage

 **CATATAN:** Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 3 Computer Setup – Storage

Pilihan	Keterangan
Device Configuration	<p>Mencantumkan semua perangkat penyimpanan terpasang yang dikontrol BIOS.</p> <p>Bila perangkat dipilih, informasi rinci dan pilihan akan ditampilkan. Pilihan berikut ini mungkin tersedia.</p> <p>Diskette Type (Legacy Diskettes Only)</p> <p>Mengenali jenis media berkapasitas tertinggi yang dapat diterima oleh drive disket. Pilihannya adalah 3,5" 1,44 MB and 5,25" 1,2 MB.</p> <p>Drive Emulation</p> <p>Anda dapat memilih jenis emulasi drive untuk perangkat penyimpanan tertentu. (Misalnya, drive Zip dapat diubah sehingga dapat di-boot dengan memilih emulasi disket.)</p> <p>Emulation Type</p> <p>Drive ATAPI Zip:</p> <ul style="list-style-type: none">• None (dianggap sebagai Other).• Diskette (dianggap sebagai drive disket). <p>Legacy Diskette: Tidak ada pilihan emulasi yang tersedia.</p> <p>CD-ROM: Tidak ada pilihan emulasi yang tersedia.</p> <p>ATAPI LS-120:</p> <ul style="list-style-type: none">• None (dianggap sebagai Other).• Diskette (dianggap sebagai drive disket). <p>Hard Disk</p> <ul style="list-style-type: none">• None (mencegah akses data BIOS dan menonaktifkannya sebagai perangkat boot).• Hard Disk (dianggap sebagai hard disk). <p>Multisector Transfers (hanya disk ATA)</p> <p>Menetapkan jumlah sektor yang akan ditransfer dalam setiap operasi PIO multisektor. Pilihannya (tergantung pada kemampuan drive) yaitu Disabled, 8, dan 16.</p> <p>Translation Mode (hanya disk ATA)</p> <p>Untuk memilih mode terjemahan yang digunakan pada perangkat. Mode ini memungkinkan BIOS untuk mengakses disk yang diberi partisi dan diformat oleh sistem lain, dan mungkin diperlukan untuk pengguna UNIX versi lama (mis., SCO UNIX versi 3.2). Pilihannya yaitu Automatic, Bit-Shift, LBA Assisted, User, dan None.</p> <p>PERHATIAN: Biasanya, mode terjemahan yang dipilih secara otomatis oleh BIOS tidak boleh diubah. Jika mode terjemahan yang dipilih tidak kompatibel dengan mode terjemahan yang aktif saat disk dipartisi dan diformat, data pada disk tidak akan dapat diakses.</p> <p>Translation Parameters (hanya disk ATA)</p> <p>CATATAN: Fitur ini hanya muncul jika yang dipilih adalah mode terjemahan User.</p>

Tabel 3 Computer Setup – Storage (Lanjutan)

	<p>Anda dapat menetapkan parameter (silinder logis, kepala, dan sektor per trek) yang digunakan oleh BIOS untuk menerjemahkan permintaan I/O (dari sistem operasi atau aplikasi) ke istilah yang dapat diterima oleh hard drive. Silinder logis tidak boleh lebih dari 1024. Jumlah kepala tidak boleh lebih dari 256. Jumlah sektor per trek tidak boleh lebih dari 63. Bidang ini hanya tampil dan dapat diubah jika mode terjemahan drive ditetapkan ke User.</p> <p>SATA Default Values</p> <p>Anda dapat menetapkan nilai default untuk Multisector Transfers, Transfer Mode, dan Translation Mode dalam perangkat ATA.</p>
Storage Options	<p>Removable Media Boot</p> <p>Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan untuk melakukan boot pada sistem dari media yang dapat dilepas.</p> <p>Legacy Diskette Write</p> <p>Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan untuk menulis data pada disket lama.</p> <p>CATATAN: Setelah menyimpan perubahan ke Removable Media Write, komputer akan dihidupkan ulang. Matikan komputer, kemudian hidupkan secara manual.</p>
DPS Self-Test	<p>Anda dapat menjalankan tes otomatis pada hard drive ATA yang dapat melakukan tes otomatis DPS (Drive Protection System).</p> <p>CATATAN: Pilihan ini hanya akan muncul bila sistem memiliki sekurangngnya satu drive yang dapat melakukan tes otomatis DPS.</p>
Boot Order	<p>Anda dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menetapkan urutan pemeriksaan perangkat yang terpasang (seperti perangkat media flash USB, drive disket, hard drive, drive optik, atau kartu antarmuka jaringan) untuk mencari pengaturan sistem operasi yang dapat di-boot. Setiap perangkat pada daftar dapat dikecualikan atau disertakan sebagai sumber sistem operasi yang dapat di-boot.• Menetapkan urutan hard drive yang terpasang. Hard drive yang berada dalam urutan pertama memiliki prioritas lebih tinggi dalam urutan boot dan dikenali sebagai drive C (jika ada perangkat yang terpasang). <p>CATATAN: Penetapan huruf drive MS-DOS mungkin tidak berlaku jika sistem operasi yang bukan MS-DOS telah dijalankan.</p> <p>Shortcut to Temporarily Override Boot Order</p> <p>Untuk melakukan boot satu kali dari perangkat lain, selain dari perangkat default yang ditetapkan dalam Boot Order, hidupkan ulang komputer, lalu tekan F9 saat lampu monitor menyala hijau. Setelah POST selesai, daftar perangkat yang dapat di-boot akan ditampilkan. Gunakan tombol panah untuk memilih perangkat boot yang dikehendaki, lalu tekan Enter. Boot komputer akan dilakukan dari perangkat non-default yang dipilih tersebut.</p>

Computer Setup – Security

 **CATATAN:** Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 4 Computer Setup – Security

Pilihan	Keterangan
Setup Password	<p>Anda dapat menetapkan dan mengaktifkan sandi pengaturan (administrator).</p> <p>CATATAN: Jika telah ditetapkan, sandi pengaturan diperlukan untuk mengubah pilihan Computer Setup, melakukan flash ROM, dan mengubah pengaturan plug and play tertentu pada Windows.</p> <p>Lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Power-On Password	<p>Anda dapat menetapkan dan mengaktifkan sandi pengaktifan daya. Prompt sandi pengaktifan daya akan ditampilkan setelah siklus daya. Jika pengguna tidak memasukkan sandi pengaktifan daya yang benar, boot unit tidak akan dilakukan.</p> <p>CATATAN: Sandi ini tidak ditampilkan pada warm boot, misalnya Ctrl+Alt+Delete atau Restart from Windows, kecuali jika diaktifkan pada Password Options, di bawah ini.</p> <p>Lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Password Options (Pilihan ini hanya akan muncul jika sandi pengaktifan daya atau sandi konfigurasi telah ditetapkan.)	<p>Anda dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengunci sumber lama (muncul jika sandi konfigurasi telah ditetapkan)• Mengaktifkan/menonaktifkan mode server jaringan (muncul jika sandi pengaktifan daya telah ditetapkan)• Menetapkan apakah sandi akan diminta saat warm boot (Ctrl+Alt+Delete) (muncul jika sandi pengaktifan daya telah ditetapkan)• Mengaktifkan/Menonaktifkan Setup Browse Mode (muncul jika sandi konfigurasi telah ditetapkan) (F10 Setup Options dapat dilihat, namun tidak dapat diubah, tanpa memasukkan sandi konfigurasi) <p>Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Smart Cover (model tertentu)	<p>Anda dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengunci/mengaktifkan Cover Lock.• Mengatur Cover Removal Sensor ke Disable/Notify User/Setup Password. <p>CATATAN: <i>Notify User</i> akan memberi tanda kepada pengguna bahwa sensor telah mendeteksi pelepasan cover. <i>Setup Password</i> akan meminta agar sandi konfigurasi dimasukkan untuk melakukan boot pada komputer jika sensor mendeteksi bahwa cover telah dilepas.</p> <p>Fitur ini didukung hanya pada beberapa model tertentu. Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Device Security	<p>Dapat Anda gunakan untuk menetapkan Device Available/Device Hidden pada</p> <ul style="list-style-type: none">• Port serial• Port paralel• Port USB depan• Port USB belakang• Port USB internal• Audio sistem

Tabel 4 Computer Setup – Security (Lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none">• Pengontrol jaringan (model tertentu)• Disket lama• Perangkat dengan sistem keamanan tertanam (model tertentu)• SATA0• SATA1 (model tertentu)• SATA4 (model tertentu)• SATA5 (model tertentu)
Network Service Boot (Boot Layanan Jaringan)	Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan komputer untuk melakukan boot dari sistem operasi yang terinstal di server jaringan. (Fitur ini hanya tersedia pada model NIC; pengontrol jaringan harus merupakan kartu perluasan PCI atau tertanam pada papan sistem.)
System Ids (ID Sistem)	Anda dapat menetapkan: <ul style="list-style-type: none">• Asset tag (pengenal 18-bit) dan ownership tag (pengenal 80-bit yang ditampilkan selama POST). Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.• Nomor seri chassis atau nomor UUID (Universal Unique Identifier). UUID hanya dapat diperbarui jika nomor seri chassis saat ini tidak valid. (Nomor ID tersebut biasanya ditetapkan oleh pabrik dan digunakan sebagai pengenal unik sistem.)• Pengaturan lokal keyboard (misalnya, bahasa Inggris atau Jerman) untuk entri System ID.
DriveLock Security	Untuk menetapkan atau mengubah sandi pengguna atau master untuk hard drive. Bila fitur ini diaktifkan, pengguna akan diminta untuk memasukkan salah satu sandi DriveLock saat POST. Jika tidak ada sandi yang berhasil dimasukkan, hard drive akan tetap tidak dapat diakses hingga salah satu sandi berhasil dimasukkan saat proses cold-boot selanjutnya. CATATAN: Pilihan ini hanya akan muncul jika sistem memiliki sekurangnya satu drive yang mendukung fitur DriveLock. Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.
System Security (model tertentu): Pilihan ini tergantung pada perangkat keras	Data Execution Prevention (model tertentu) (aktifkan/nonaktifkan) Membantu mencegah pelanggaran terhadap keamanan sistem operasi. Virtualization Technology (model tertentu) (aktifkan/nonaktifkan) Mengontrol fitur virtualisasi prosesor. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. Embedded Security Device Support (model tertentu) (aktif/nonaktif) Membolehkan pengaktifan dan penonaktifan Embedded Security Device. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. CATATAN: Untuk mengkonfigurasi Embedded Security Device, Anda harus menetapkan sandi Konfigurasi.

Tabel 4 Computer Setup – Security (Lanjutan)

Jika Embedded Security Device Support diaktifkan, pilihan berikut akan tersedia:

- Kembali ke Pengaturan Pabrik (model tertentu) (Jangan atur ulang/Atur ulang) Pengaturan ulang ke default pabrik akan menghapus semua kode kunci keamanan. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.
PERHATIAN: Perangkat keamanan tertanam adalah komponen yang sangat penting dari banyak skema keamanan. Menghapus kode kunci keamanan akan mencegah akses ke data yang dilindungi oleh Embedded Security Device. Memilih Reset to Factory Settings dapat mengakibatkan hilangnya data penting.
- Dukungan otentikasi pengaktifan daya (model tertentu) (aktifkan/nonaktifkan) Mengontrol skema otentikasi sandi pengaktifan daya yang memanfaatkan Embedded Security Device. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.
- Mengatur ulang kredensial otentikasi (model tertentu) (Jangan atur ulang/Atur Ulang) Memilih Reset akan menonaktifkan dukungan otentikasi pengaktifan daya dan menghapus informasi otentikasi dari Embedded Security Device. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.

Manajemen OS Embedded Security Device (model tertentu) (aktifkan/nonaktifkan) Pilihan ini membuat pengguna dapat membatasi kontrol sistem operasi Embedded Security Device. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. Dengan pilihan ini, pengguna dapat membatasi kontrol OS Embedded Security Device.

- Mengatur Ulang Embedded Security Device melalui OS(model tertentu) (aktifkan/nonaktifkan) Pilihan ini membuat pengguna dapat membatasi kemampuan sistem operasi untuk meminta Reset to Factory Settings bagi Embedded Security Device. Untuk mengubah pengaturan ini, Anda harus mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.

CATATAN: Untuk mengaktifkan pilihan ini, Anda harus menetapkan sandi Konfigurasi.

Smart Card BIOS Password Support (model tertentu) (aktifkan/nonaktifkan) Memungkinkan pengguna untuk mengaktifkan/menonaktifkan Smart Card untuk digunakan sebagai pengganti Sandi Konfigurasi dan Pengaktifan Daya. Pengaturan ini memerlukan inisialisasi tambahan dalam ProtectTools® sebelum pilihan dapat digunakan.

Setup Security Level

Dengan metode ini, pengguna akhir akan mendapatkan akses terbatas untuk mengubah beberapa pilihan pengaturan, tanpa perlu mengetahui Sandi Konfigurasi.

Dengan fitur ini, administrator dapat melindungi perubahan pada pilihan pengaturan penting, sekaligus tetap memungkinkan pengguna untuk melihat pengaturan sistem dan mengkonfigurasi pilihan yang tidak penting. Administrator menentukan hak akses setiap pilihan pengaturan untuk setiap kasus melalui menu Setup Security Level. Secara default, semua pilihan pengaturan memiliki Sandi Konfigurasi, yang menunjukkan bahwa pengguna harus memasukkan Sandi Konfigurasi tersebut dengan benar saat POST untuk melakukan perubahan pada pilihan. Administrator dapat mengatur setiap item secara terpisah ke None, yang menunjukkan bahwa pengguna dapat mengubah pilihan yang ditetapkan bila pengaturan diakses dengan sandi yang tidak valid. Pilihan None akan diganti dengan Sandi Konfigurasi jika Sandi Pengaktifan Daya diaktifkan.

CATATAN: Setup Browse Mode harus ditetapkan ke Enable agar pengguna dapat membuka Setup tanpa perlu mengetahui sandi konfigurasi.

Computer Setup – Power

 **CATATAN:** Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 5 Computer Setup – Power

Pilihan	Keterangan
OS Power Management	<ul style="list-style-type: none">• Runtime Power Management – Enable/Disable. Memungkinkan sistem operasi tertentu untuk menurunkan tegangan dan frekuensi prosesor saat perangkat lunak yang dijalankan tidak memerlukan kemampuan penuh prosesor tersebut.• Idle Power Savings – Extended/Normal. Memungkinkan sistem operasi tertentu untuk menurunkan pemakaian daya prosesor bila prosesor dalam keadaan siaga.• ACPI S3 Hard Disk Reset – Jika diaktifkan, BIOS dapat memastikan bahwa hard disk siap menerima perintah setelah melanjutkan dari S3 sebelum mengembalikan kontrol ke sistem operasi.• ACPI S3 PS2 Mouse Wakeup – Mengaktifkan atau menonaktifkan bangun dari S3 sesuai aktivitas mouse PS2.• USB Wake on Device Insertion (model tertentu) – Memungkinkan sistem bangun dari Siaga saat perangkat USB disambungkan.• Unique Sleep State Blink Rates – Enable/Disable. Fitur ini dirancang untuk memberikan petunjuk visual kepada pengguna tentang status tidur sistem yang aktif. Setiap status tidur memiliki pola kedip yang unik:<ul style="list-style-type: none">◦ S0 = LED hijau tua.◦ S3 = 3 kedipan pada 1Hz (siklus kerja 50%) diikuti jeda 2 detik (LED hijau) – siklus berulang 3 kedipan, lalu jeda.◦ S4 = 4 kedipan pada 1Hz (siklus kerja 50%) diikuti jeda 2 detik (LED hijau) – siklus berulang 4 kedipan, lalu jeda.◦ S5 = LED tidak menyala. <p>CATATAN: Jika fitur ini dinonaktifkan, kedua LED S4 dan S5 tidak menyala. S1 (tidak didukung lagi) dan S3 menggunakan 1 kedipan per detik.</p>
Hardware Power Management	Manajemen daya SATA akan mengaktifkan atau menonaktifkan SATA bus dan/atau manajemen daya perangkat.
Thermal	Fan idle mode – Diagram batang ini akan mengontrol kecepatan kipas minimum yang diizinkan. <p>CATATAN: Pengaturan ini hanya akan mengubah kecepatan kipas minimum. Kipas masih akan dikontrol secara otomatis.</p>

Computer Setup – Advanced

 **CATATAN:** Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 6 Computer Setup – Advanced

Pilihan	Judul
Power-On Options	<p>Untuk menetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mode POST (QuickBoot, FullBoot, atau FullBoot setiap 1–30 hari).• Pesan POST (aktifkan/nonaktifkan).• MEBx Setup Prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks CTRL+P = MEBx akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dinonaktifkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, ME BIOS Extension Setup Utility tetap dapat diakses dengan menekan Ctrl+P, yang digunakan untuk mengkonfigurasi pengaturan yang dapat dikelola.• Perintah F9 (tersembunyi/ditampilkan). Mengaktifkan fitur ini akan menampilkan teks F9 = Boot Menu saat POST berlangsung. Menonaktifkan fitur ini akan mencegah teks ditampilkan. Namun, menekan F9 masih akan mengakses layar Shortcut Boot [Order] Menu. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Storage > Boot Order.• F10 prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks F10 = Setup akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dinonaktifkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan F10, Anda tetap dapat membuka layar Setup.• F11 prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diatur ke tampil, teks F11 = Recovery akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini disembunyikan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan F11, sistem tetap akan mencoba melakukan boot dari partisi Backup and Recovery. Lihat Factory Recovery Boot Support untuk informasi lebih lanjut.• F12 prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks F12 = Network akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dinonaktifkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan F12, sistem akan tetap diarahkan untuk mencoba melakukan boot dari jaringan.• Factory Recovery Boot Support (aktifkan/nonaktifkan). Jika fitur ini diaktifkan, maka prompt tambahan F11 = Recovery akan ditampilkan selama POST pada sistem yang telah diinstal dengan perangkat lunak HP Backup and Recovery dan dikonfigurasi dengan partisi pemulihan pada hard drive boot. Menekan F11 akan menyebabkan sistem melakukan boot ke partisi pemulihan dan menjalankan HP Backup and Recovery. Prompt F11 = Recovery dapat disembunyikan dengan pilihan prompt F11 (tersembunyi/tampil) (lihat di atas).• Option ROM prompt (aktifkan/nonaktifkan). Mengaktifkan fitur ini akan menyebabkan sistem menampilkan pesan sebelum mengambil ROM pilihan. (Fitur ini hanya didukung pada beberapa model tertentu.)• Remote wakeup boot source(server remote /hard drive lokal).• After Power Loss (mati/hidup/status sebelumnya): Menetapkan pilihan ini ke on:<ul style="list-style-type: none">◦ Off – menyebabkan komputer tetap mati saat listrik tersambung kembali.◦ On – menyebabkan komputer hidup secara otomatis segera setelah listrik tersambung kembali.◦ On – memungkinkan Anda menghidupkan komputer menggunakan sakelar kabel ekstensi daya, jika komputer dihubungkan ke kabel ekstensi daya.◦ Previous state – menyebabkan komputer hidup secara otomatis segera setelah listrik tersambung kembali, jika dalam keadaan hidup sebelum listrik terputus.

Tabel 6 Computer Setup – Advanced (Lanjutan)

	<p>CATATAN: Jika Anda memutuskan aliran listrik ke komputer menggunakan sakelar kabel ekstensi daya, Anda tidak dapat menggunakan fitur tunda/tidur atau Remote Management.</p> <ul style="list-style-type: none">• POST Delay (Tidak ada, 5, 10 15, atau 20 detik). Jika fitur ini diaktifkan, penundaan yang ditetapkan pengguna akan ditambahkan pada proses POST. Penundaan ini terkadang diperlukan untuk hard disk pada sebagian kartu PCI yang putarannya sangat lambat, sehingga boot kartu belum siap dilakukan saat POST selesai. Penundaan POST juga memberikan cukup waktu bagi Anda untuk menekan F10 yang akan membuka Computer Setup (F10).• Limit CPUID Maximum Value to 3. Membatasi jumlah fungsi CPUID yang dilaporkan mikroprosesor. Aktifkan fitur ini untuk melakukan boot ke Windows NT.
Execute Memory Test (model tertentu)	Hidupkan ulang komputer dan jalankan tes memori POST.
BIOS Power-On	Anda dapat menetapkan agar komputer dihidupkan secara otomatis pada saat yang Anda tentukan.
Onboard Devices	Untuk mengatur sumber daya atau menonaktifkan perangkat sistem pada komputer (pengontrol disket, port serial, atau port paralel).
PCI Devices	<ul style="list-style-type: none">• Mencantumkan daftar perangkat PCI yang saat ini terpasang beserta pengaturan IRQ-nya.• Anda dapat mengkonfigurasi ulang pengaturan IRQ untuk perangkat tersebut, atau menonaktifkan seluruhnya. Pengaturan ini tidak akan berpengaruh pada sistem operasi yang berbasis ACPI.
PCI VGA Configuration	<p>Hanya ditampilkan jika terdapat banyak adapter video PCI pada sistem. Anda dapat menetapkan pengontrol VGA mana akan menjadi pengontrol "boot" atau pengontrol VGA primer.</p> <p>CATATAN: Agar dapat melihat entri ini, Anda harus mengaktifkan Integrated Video (Advanced > Device Options), kemudian tekan Save Changes and Exit.</p>
Bus Options	<p>Pada model tertentu, Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• PCI SERR# Generation.• PCI VGA palette snooping yang berfungsi untuk mengatur VGA palette snooping bit dalam ruang konfigurasi PCI; hanya diperlukan jika terdapat lebih dari satu pengontrol grafis.
Device Options	<p>Untuk menetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Printer mode (Bi-Directional, EPP + ECP, Output Only).• Status Num Lock saat daya diaktifkan (nonaktif/aktif).• S5 Wake on LAN (aktifkan/nonaktifkan).<ul style="list-style-type: none">◦ Untuk menonaktifkan Wake on LAN selama status tidak aktif (S5), gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) agar dapat memilih menu Advanced > Device Options, kemudian atur fitur S5 Wake on LAN ke Disable. Tindakan ini akan menghasilkan pemakaian daya terendah yang tersedia di komputer selama S5. Tindakan tersebut tidak akan mempengaruhi kemampuan Wake on LAN komputer dari menunda atau hibernasi, namun akan mencegahnya aktif dari S5 melalui jaringan. Pengoperasian sambungan jaringan juga tidak akan terpengaruh sewaktu komputer hidup.◦ Jika sambungan jaringan tidak diperlukan, nonaktifkan pengontrol jaringan (NIC) sepenuhnya menggunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu Security > Device Security. Atur pilihan Network Controller ke Device Hidden. Tindakan ini akan mencegah penggunaan pengontrol jaringan oleh sistem operasi dan mengurangi daya yang digunakan oleh komputer dalam S5.• Integrated Video (aktif/tidak aktif). Untuk menggunakan video terpadu dan video PCI Up Solution pada saat yang sama (hanya tersedia pada model tertentu). Pilihan ini hanya tersedia jika kartu video PCI Up dipasang.

Tabel 6 Computer Setup – Advanced (Lanjutan)

CATATAN: Setelah Integrated Video diaktifkan dan perubahan disimpan, item menu baru akan muncul di bawah Advanced yang dapat Anda gunakan untuk memilih pengontrol VGA primer perangkat video.

Jika kartu video PCI Express dimasukkan, Integrated Video secara otomatis akan dinonaktifkan. Bila video PCI Express sedang diaktifkan, Integrated Video harus tetap dinonaktifkan.

- Multi-Processor (aktifkan/nonaktifkan). Pilihan ini dapat digunakan untuk menonaktifkan dukungan multiprosesor di bawah OS.
- Speaker internal (model tertentu) (tidak berpengaruh pada speaker eksternal)
- Monitor Tracking (aktifkan/nonaktifkan). Memungkinkan BIOS untuk menyimpan informasi aset monitor.
- NIC PXE Option ROM Download (aktifkan/nonaktifkan). BIOS berisi ROM tambahan NIC tertanam, sehingga boot komputer dapat dilakukan melalui jaringan ke server PXE. Ini biasanya digunakan untuk mendownload image perusahaan ke hard drive. ROM tambahan NIC menggunakan ruang memori kurang dari 1 MB yang biasanya dinamakan ruang DOS Compatibility Hole (DCH). Ruang ini terbatas jumlahnya. Pilihan F10 memungkinkan pengguna untuk menonaktifkan download ROM tambahan NIC tertanam, sehingga tersedia lebih banyak ruang DCH untuk kartu PCI lain yang mungkin memerlukan ruang ROM tambahan. Secara default, option ROM NIC akan diaktifkan.

Memulihkan Pengaturan Konfigurasi

Metode pemulihan ini mengharuskan Anda untuk terlebih dahulu menjalankan perintah **Save to Removable Media** dengan Computer Setup (F10) Utility sebelum **Restore** diperlukan. (Lihat [Save to Removable Media pada hal. 4](#) dalam tabel Computer Setup – File.)

 **CATATAN:** Apabila ada konfigurasi komputer yang sudah diubah, Anda disarankan untuk menyimpan pengaturan tersebut ke dalam disket, perangkat media flash USB, atau perangkat serupa disket (perangkat penyimpan disetel untuk mengemulasi drive disket) dan menyimpan disket atau perangkat tersebut untuk digunakan di lain waktu.

Untuk memulihkan konfigurasi, masukkan disket, perangkat media flash USB, atau media penyimpanan lain yang serupa disket, berisi konfigurasi tersimpan, kemudian jalankan **Restore from Removable Media** dengan Computer Setup (F10) Utility. (Lihat [Restore from Removable Media pada hal. 4](#) dalam tabel Computer Setup – File.)